

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia. Berbeda dengan bidang-bidang lain, seperti arsitektur, ekonomi dan sebagainya, yang berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia. Pendidikan lebih terkait langsung dengan pembentukan manusia. Keberhasilan pendidikan manusia tidak dapat lepas dari lingkungan sebagai realitas sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang sangat mendukung dalam mencetak tenaga kependidikan. Profesionalisme tenaga kependidikan termasuk tenaga keguruan menjadi suatu keniscayaan terutama tatkala pendidikan dalam pembelajaran semakin diakui keberadaannya oleh masyarakat.

Peran pendidikan bagi sebuah bangsa seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan suatu kebutuhan mutlak sebagai bangsa yang terus dan masih berkembang sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentu memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan. Sebuah upaya pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan

efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional yang disepakati bersama. Menurut Sunarya dalam (Ihsan, 2013), pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan di jiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

Menurut Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa mengembangkan alternatif dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, di mana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Untuk itu guru dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam menjalankan tugas.

Motivasi kerja menjadi faktor penting dalam menciptakan kualitas kerja, karena dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, seseorang dapat memiliki gairah, antusias, semangat dan etos kerja yang tinggi sehingga dapat

meningkatkan pelayannya. Motivasi untuk bekerja sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas suatu instansi, tanpa adanya motivasi kerja dari para guru untuk bekerja sama bagi kepentingan instansi maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, apabila terdapat motivasi kerja yang tinggi dari para guru, maka hal ini merupakan suatu jaminan atas keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di wilayah Koordinator Wilayah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak didapatkan informasi bahwa Motivasi kerja guru PNS belum maksimal penyebabnya diduga karena motivasi kerja yang dimiliki guru sekolah dasar beragam. Permasalahan yang muncul mengenai motivasi kerja guru PNS diantaranya perencanaan pembelajaran belum dibuat secara optimal dalam mempersiapkan sumber daya dalam melengkapi semua kebutuhan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang disampaikan oleh beberapa kepala sekolah yang telah diwawancarai bahwa motivasi kerja guru PNS sudah dapat dikatakan baik namun, belum maksimal seperti masih adanya beberapa guru terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh sebab itu motivasi kerja guru PNS sekolah dasar harus mendapatkan perhatian agar motivasi kerja guru PNS bisa mengalami kemajuan sehingga semua tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik.

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalamnya, karena lingkungan akan memengaruhi kepuasan individu dalam bekerja. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sedikitnya diperlukan dua hal, yaitu guru itu sendiri serta hubungan baik

antara guru dengan orang tua dan masyarakat di sekitarnya (Mulyasa 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekeliling guru yang dapat dilihat dan dirasakan kemudian memberikan efek samping baik negatif maupun positif terhadap hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

Ketercapaian tujuan pendidikan salah satunya bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Tugas kepemimpinan kepala sekolah tersebut akan berhasil dengan baik apabila seorang kepala sekolah memahami akan tugas yang harus dilaksanakannya. Oleh sebab itu kepala sekolah akan tampak dalam proses di mana dia mampu mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan atau menguasai pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau tingkah laku orang lain. Adanya gaya kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah akan terjalin kerjasama untuk tercapainya visi dan misi serta tujuan sekolah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di wilayah Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak didapatkan informasi bahwa lingkungan kerja yang dirasakan beberapa guru

sekolah dasar masih belum efektif dan efisien karena dalam beberapa aktivitas kerja yang dilakukan, masih sering terdapat masalah dalam hal kerjasama tim yang kurang maksimal sehingga mengakibatkan penyelesaian kerja menjadi terhambat. Suasana kerja yang masih dianggap kurang efektif karena beberapa guru sekolah dasar masih ada yang bersifat individu dan idealis. Masalah lingkungan kerja juga terjadi karena minimnya fasilitas kerja yang ada di Wilayah Kecamatan Bonang yang mengakibatkan motivasi kerja guru PNS menjadi menurun.

Masalah lain yang juga ikut mempengaruhi penurunan motivasi kerja guru PNS sekolah dasar adalah gaya kepemimpinan dari beberapa kepala sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Bonang masih dianggap kurang terutama dalam pencarian solusi - solusi permasalahan dalam pekerjaan. Pemberian motivasi dari kepala sekolah juga dianggap masih kurang yang mengakibatkan sedikitnya guru prestasi dari wilayah Kecamatan Bonang..

Dari beberapa masalah yang terjadi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru PNS tidak dapat mengalami peningkatan apabila masalah terkait dengan lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan tidak dapat diselesaikan dengan baik, maka dari itu berdasarkan hal tersebut tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Guru PNS Sekolah Dasar di Lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara bersama sama terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Guru PNS Sekolah Dasar di Lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara bersama sama terhadap motivasi kerja Guru PNS Sekolah Dasar di lingkungan Koordinator Wilayah (KORWIL) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi menjadi dua sisi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis, serta sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik dilapangan.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan motivasi kerja Guru PNS serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam bidang manajemen khususnya sumber daya manusia

c. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan.

d. Bagi KORWIL Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap Korwil Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dalam meningkatkan motivasi kerja guru PNS di Sekolah Dasar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang menerangkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka pada bab ini meliputi :

- a. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.
- b. Penelitian terdahulu. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Kerangka Pemikiran
- d. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

- a. Jenis Penelitian
- b. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- c. Populasi dan Sampel
- d. Data
- e. Metode Pengumpulan Data
- f. Skala Pengukuran
- g. Teknik Analisis Data
- h. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2019. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Afandi, Pardi. 2022. Concept & Indicator Humana Resources Management for Management Research. Yogyakarta: Deepublish.
- Alex S. Nitisemito, 2019, Manajemen Personalia, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ananda Dwi .2022. Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi kerja Pada Kantor Pos Kota Gorontalo. Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2022. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2023. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan & Khairil. 2022. Profesi Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Danang, Sunyoto. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Ghozali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2022. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 2021. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Handoyo, S. 2023. Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi, 2(2), 1–5.
- Hasbullah .2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi kerja Guru PNS SMP Negeri 1 Katibung. Jurnal. Universitas Mitra Indonesia

- Husna Purnama, Meilinda Safitri, Mira Agustina. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi kerja Pegawai Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis. Vol 5 No 1. Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.
- Kartono Kartini Dr. 2022. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa. 2020. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moorhead dan Griffin, Perilaku Organisasi, Salemba Empat, Jakarta, 2019
- Miftah, Thoha. 2023, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Robbins, Stephen P, 2022. Perilaku Organisasi, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta
- Riduwan. 2019. Dasar-Dasar Statistika, Bandung: Alfabeta.
- S.P, Hasibuan, Malayu. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sedarmayanti. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Syukur .2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi kerja Pegawai Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan . Jurnal. Universitas Nias Raya
- Umar, H. 2019. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Veithzal Rivai. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.